

Melimpahnya Hasil Panen, Satgas Yonif 143/TWEJ Syukuran Bersama Masyarakat Kiwirok

Ahmad Rohanda - XPRESS.CO.ID

Jul 21, 2023 - 08:19



Pegunungan Bintang - Dalam rangka turut menjaga tradisi masyarakat, prajurit TNI yang hadir di wilayah Papua membaur bersama rakyat untuk mengisi dan membangun Papua agar lebih maju dan sejahtera.

Seperti halnya Satgas Yonif 143/TWEJ bersama warga mengadakan masak dan makan bersama sebagai wujud syukur atas melimpahnya hasil berkebun masyarakat di Kampung Oknanggul, Distrik Kiwirok, Kab. Pegunungan Bintang, Papua Pegunungan, Kamis (20/7/2023).

Dalam keterangannya Danpos Kiwirok Satgas Yonif 143/TWEJ Lettu Inf Irawan Yudhi Prasetyo, S.Tr.(Han) mengatakan, kegiatan ini sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME atas hasil panen musim ini. "Satgas dan masyarakat percaya

dengan mensyukuri anugerah yang telah diberikan akan mendapat berkah sehingga terwujud Kiworok nan damai dan tentram," ungkapnya.

"Satgas berharap kegiatan ini dapat menciptakan keakraban dan persudaraan antara Satgas dan seluruh masyarakat sehingga akan terwujud kemanunggalan TNI dan Rakyat," tambahnya.



Tampak kebersamaan dan keakraban tercipta dalam acara tersebut, dimana Satgas dan warga membaur bersama untuk memanjatkan doa sebagai ungkapan rasa syukur sekaligus turut melestarikan budaya nenek moyang mereka.

"Kebanggaan bagi Satgas karena masyarakat dapat segera bangkit untuk menata kembali kehidupan mereka dari keterpurukan pasca kerusuhan dan kekosongan karena mengamankan diri beberapa tahun lalu," jelas Danpos.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Kampung Oknanggul mama Marthina Uoapmabin (40) menyampaikan terimakasih atas dedikasi dan perhatian Satgas Yonif 143/TWEJ kepada warga masyarakatnya. Pihaknya mengaku bangga atas peran serta Satgas turut menjaga tradisi leluhur yang sangat mereka jaga dan hormati.

"Kami ucapkan terimakasih kepada Satgas Yonif 143/TWEJ yang telah hadir dan melaksanakan kegiatan bersama masyarakat, kami sangat bangga dan hormat atas perhatian yang diberikan untuk senantiasa menjaga merawat dan melestarikan tradisi leluhur kami," ungkap Marthina. (*)